

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII SMPN 2 Kalidawir pada materi Pola Bilangan. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode Konvensional.

Penelitian ini mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Kalidawir Tulungagung. Dengan menggunakan teknik *simple random sampling* didapatkan sampel sebanyak 46 siswa yang terdiri dari kelas VIII A dan VIII B. Siswa kelas VIII A berjumlah 23 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII B berjumlah 23 siswa sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan penelitian adalah dengan meminta izin kepada kepala SMPN 2 Kalidawir Tulungagung bahwa akan melaksanakan

penelitian di SMP tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru mata pelajaran matematika

kelas VIII, yaitu Bapak Riyanto, peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2021. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode tes. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII SMPN 2 Kalidawir, dilakukan dengan menganalisis data hasil *post-test*. Data hasil *post-test* dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa setelah adanya perlakuan pada kelas eksperimen. *Post-test* terdiri dari 2 soal dinilai berdasarkan komponen berpikir kreatif yaitu *kefasihan*, *fleksibility*, dan *orisionalitas*. Adapun data hasil *post-test* berdasarkan komponen berpikir kreatif pada materi pola bilangan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Hasil Post-test Berdasarkan Komponen Berpikir Kreatif Kelas Eksperimen

No	Kode	Komponen Berpikir Kreatif dalam item soal					
		No 1			No 2		
1	ALP	Flu	-	Ori	-	-	Ori
2	AAP	Flu	Fle	Ori	Flu	Fle	-
3	AAP	Flu	Fle	-	Flu	Fle	-
4	DMR	Flu	Fle	Ori	Flu	Fle	-
5	DPA	-	Fle	-	Flu	Fle	-
6	ENA	Flu	-	-	Flu	-	-
7	SS	Flu	Fle	Ori	Flu	Fle	-
8	MNA	Flu	Fle	-	Flu	Fle	Ori
9	MNSP	Flu	Fle	-	-	Fle	-

Lanjutan tabel 4.1

10	PSA	Flu	Fle	Ori	Flu	Fle	-
11	RAK	Flu	Fle	Ori	Flu	Fle	-
12	SNLZ	Flu	Fle	Ori	Flu	Fle	Ori
13	UAS	Flu	-	Ori	-	-	Ori
14	WDFK	Flu	Fle	-	-	Fle	-
15	ZLM	Flu	Fle	-	-	Fle	-
16	AAI	-	Fle	-	Flu	Fle	-
17	ADPS	Flu	Fle	Ori	Flu	Fle	-
18	DPRJ	Flu	Fle	-	Flu	Fle	Ori
19	DATR	Flu	Fle	-	-	Fle	-
20	EYS	-	Fle	-	-	Fle	-
21	FNS	-	Fle	-	Flu	Fle	-
22	HJ	Flu	Fle	Ori	Flu	Fle	-
23	MPS	-	Fle	Ori	Flu	Fle	-

**Tabel 4.2 Data Hasil Post-test Berdasarkan Komponen
Berpikir Kreatif Kelas Kontrol**

No	Kode	Komponen Berpikir Kreatif dalam item soal					
		No 1			No 2		
1	AAMD	Flu	-	-	Flu	-	-
2	ADR	Flu	Fle	-	-	Fle	-
3	ADAD	Flu	Fle	-	-	Fle	-
4	AAPS	-	-	Ori	Flu	Fle	-
5	DAP	Flu	-	-	Flu	-	-
6	DEC	-	Fle	-	-	Fle	-
7	E	Flu	-	-	Flu	-	-
8	MEW	Flu	-	-	Flu	-	-
9	MHS	Flu	Fle	Ori	Flu	Fle	-
10	PAW	Flu	Fle	-	-	Fle	-
11	RFS	Flu	Fle	-	-	Fle	-
12	SCP	-	Fle	-	Flu	-	-
13	JEF	Flu	Fle	Ori	Flu	Fle	-
14	VAW	Flu	Fle	-	-	Fle	-
15	W	Flu	-	Ori	-	Fle	-
16	AM	Flu	Fle	-	-	Fle	-
17	AAPT	Flu	-	-	-	Fle	-
18	BP	-	Fle	-	Flu	-	-

Lanjutan tabel 4.2

19	DKP	-	Fle	-	Flu	-	-
20	EES	-	Fle	-	Flu	-	-
21	FAS	Flu	Fle	-	-	Fle	-
22	HS	Flu	Fle	Ori	Flu	Fle	-
23	MTHO	Flu	Fle	-	-	Fle	-

Keterangan :

Flu : *Fluency / kefasihan*

Fle : *Fleksibel / fleksibilitas*

Ori : *Orisinalitas / kebaruan*

- : Tidak memenuhi komponen berpikir kreatif

Setelah data *Post-test* tercatat berdasarkan komponen berpikir kreatif, kemudian diberikan penskoran pada masing-masing item soal. Pedoman penskoran kemampuan berpikir kreatif yang digunakan disajikan dalam tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Pedoman Penskoran Kemampuan Berpikir Kreatif

Skor	Karakteristik
Skor 4	Kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan
Skor 3	Kefasihan dan kebaruan
	Kefasihan dan fleksibilitas
Skor 2	Fleksibilitas
	Orisinalitas / kebaruan
Skor 1	Kefasihan
Skor 0	Tidak menunjukkan ketiga aspek indikator berpikir kreatif
Jumlah Skor Maksimal = 8	
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Tercapai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$	

Berdasarkan tabel 4.1, 4.2, dan tabel 4.3 maka didapatkan skor kemampuan berpikir kreatif. Skor ini diinterpretasikan dalam bentuk nilai untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Adapun data skor dan nilai *post-test* kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Data Skor dan Nilai *Post-test* Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Eksperimen

No	Kode	Data Skor <i>Post-test</i>		Jumlah Skor	Nilai
		No 1	No 2		
1	ALP	3	2	5	63
2	AAP	4	3	7	88
3	AAP	3	3	6	75
4	DMR	4	3	7	88
5	DPA	2	3	5	63
6	ENA	1	1	2	25
7	SS	4	3	7	88
8	MNA	3	4	7	88
9	MNSP	3	2	5	63
10	PSA	4	3	7	88
11	RAK	4	3	7	88
12	SNLZ	4	4	8	100
13	UAS	3	2	5	63
14	WDFK	3	2	5	63
15	ZLM	3	2	5	63
16	AAI	2	3	5	63
17	ADPS	4	3	7	88
18	DPRJ	3	4	7	88
19	DATR	3	2	5	63
20	EYS	2	2	4	50
21	FNS	2	3	5	63
22	HJ	4	3	7	88
23	MPS	2	3	5	63

Tabel 4.5 Data Skor dan Nilai *Post-test* Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Kontrol

No	Kode	Data Skor <i>Post-test</i>		Jumlah Skor	Nilai
		No 1	No 2		
1	AAMD	1	1	2	25
2	ADR	3	2	5	63
3	ADAD	3	2	5	63
4	AAPS	2	3	5	63
5	DAP	1	1	2	25
6	DEC	2	2	4	50
7	E	1	1	2	25
8	MEW	1	1	2	25
9	MHS	4	3	7	88
10	PAW	3	2	5	63
11	RFS	3	2	5	63
12	SCP	2	1	3	38
13	JEF	4	3	7	88
14	VAW	3	2	5	63
15	W	3	2	5	63
16	AM	3	2	5	63
17	AAPT	1	2	3	38
18	BP	2	1	3	38
19	DKP	2	1	3	38
20	EES	2	1	3	38
21	FAS	3	2	5	63
22	HS	4	3	7	88
23	MTHO	3	2	5	63

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh data hasil penelitian. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah nilai *post-test* kemampuan berpikir kreatif siswa. Sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian, instrument penelitian diuji terlebih dahulu. Uji instrument penelitian terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah mendapat data hasil penelitian, data tersebut dianalisis menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis.

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Sebelum tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgement*). Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada dua ahli dari dosen dari IAIN Tulungagung, yaitu Risa Fitria, M. Si., dan Anisak Heritin, S. Si., M. Pd. soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Instrumen tes dalam penelitian ini terdiri dari 2 soal uraian yang sesuai dengan materi, kompetensi dasar dan indikator.

Pada uji validitas yang dilakukan oleh para ahli diminta untuk menyampaikan pendapat mengenai instrument tersebut. Adapun kriteria dalam soal tes yang dinilai pada validasi ini antara lain :

- 1) Kesesuaian soal dengan materi ataupun kompetensi dasar dan indikator
- 2) Ketepatan penggunaan kata/bahasa
- 3) Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda
- 4) Kejelasan yang diketahui dan ditanyakan dari soal
- 5) Soal ini mendorong siswa dapat menyelesaikan lebih dari satu penyelesaian

Pada validasi ini, Ibu Risa Fitria, M. Si. memberi kesimpulan bahwa instrument layak digunakan. Ibu Anisak Heritin, S. Si., M. Pd. memberi kesimpulan bahwa instrument layak digunakan. Berdasarkan uji validitas ahli diperoleh kesimpulan bahwa instrument layak digunakan.

Hasilnya 2 soal pada tes dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes adalah siswa kelas IX di SMPN 2 Kalidawir Tulungagung berjumlah 10 siswa. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Instrumen Tes

		Correlations			
		Soal1	Soal2	skor	nilai
Soal1	Pearson Correlation	1	.000	.745*	.747*
	Sig. (2-tailed)		1.000	.013	.013
	N	10	10	10	10
Soal2	Pearson Correlation	.000	1	.667*	.665*
	Sig. (2-tailed)	1.000		.035	.036
	N	10	10	10	10
skor	Pearson Correlation	.745*	.667*	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.013	.035		.000
	N	10	10	10	10
nilai	Pearson Correlation	.747*	.665*	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.036	.000	
	N	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} soal nomor 1 adalah 0,747; r_{hitung} soal nomor 2 adalah 0,665 dari semua item soal menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 10$ dan taraf signifikansi 5% yaitu $r_{tabel} = 0,632$. Sehingga semua item soal dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini juga melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Berikut hasil uji reliabilitas :

Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	3

Berdasarkan Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,750 > 0,632$ maka dapat disimpulkan bahwa soal tes kemampuan berpikir kreatif matematika siswa dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t. Data yang digunakan untuk uji t harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t tidak dapat dilanjutkan. Dalam uji ini adalah nilai *post-test* pada materi pola bilangan dalam kelas eksperimen atau kelas kontrol.

Kriteria pengujian uji normalitas adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikansinya $\leq 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- 2) Nilai signifikansinya $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Nilai *Post-test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eksperimen	kontrol
N		23	23
Normal Parameters ^a	Mean	72.70	53.65
	Std. Deviation	17.306	20.153
Most Extreme Differences	Absolute	.247	.244
	Positive	.234	.191
	Negative	-.247	-.244
Kolmogorov-Smirnov Z		1.182	1.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122	.130

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan dari tabel *output* uji *Kolmogorov-smirnov* bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Nilai Sig. untuk kelas eksperimen sebesar 0,122 dan nilai Sig.

untuk kelas kontrol sebesar 0,130. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t. Data yang digunakan dalam uji homogenitas adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Kriteria pengujian uji normalitas adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikansinya $\leq 0,05$, maka data mempunyai varians tidak homogen.
- 2) Nilai signifikansinya $> 0,05$, maka data mempunyai varians homogen.

Adapun hasil uji homogenitas disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

nilai
jawaban

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.827	1	44	.368

Berdasarkan dari tabel *output* uji homogenitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,368 yang artinya lebih dari 0,05 atau $0,368 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelas yang digunakan dalam penelitian adalah data yang mempunyai varians homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t-test

Uji t-test digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika dalam uji t-test menunjukkan ada perbedaan nilai *post-test* pada kedua kelas tersebut, maka berarti bahwa model pembelajaran *blended learning* memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Langkah pertama yang dilakukan dalam pengujian ini adalah dengan menentukan hipotesis. Hipotesis uji t-test ini sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada perbedaan nilai *post-test* siswa kelas VIII A dan kelas VIII B SMPN 2 Kalidawir Tulungagung pada materi pola bilangan.

H_1 : Ada perbedaan nilai *post-test* siswa kelas VIII A dan kelas VIII B SMPN 2 Kalidawir Tulungagung pada materi pola bilangan.

Adapun kriteria dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan signifikan

a) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

b) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $\leq 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

2) Berdasarkan t-hitung

a) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Berikut hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji t-test Nilai *Post-test*

Group Statistics				
macam kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai eksperimen	23	72.70	17.306	3.609
jawaban kontrol	23	53.65	20.153	4.202

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai jawaban	Equal variances assumed	.827	.368	3.438	44	.001	19.043	5.539	7.880	30.207
	Equal variances not assumed			3.438	43.017	.001	19.043	5.539	7.873	30.214

Berdasarkan hasil output uji t-test kemampuan berpikir kreatif kelas eksperimen terdiri dari 23 siswa dengan mean (rata-rata) sebesar 72,70 dan kelas kontrol terdiri dari 23 siswa dengan mean (rata-rata) sebesar 53,65. Selain itu, didapatkan pula nilai P-value sebesar 0,368. Karena nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka varians kedua data homogen. Hasil output t -test nilai t_{hitung} sebesar 3,438 dan Sig.(2-tailed) sebesar 0,001. Sebelum melihat t_{tabel}

terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = (n_1 + n_2) - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 46 siswa, maka $db = 46 - 2 = 44$. Nilai $db = 44$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 2,015.

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,438 > 2,015$ dan $Sig. (2 - tailed) < 0,05$ atau $0,001 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan di atas maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dari hasil uji t-test menunjukkan ada perbedaan nilai *post-test* pada kedua kelas tersebut, maka berarti bahwa model pembelajaran *Blended Learning* memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Kalidawir Tulungagung pada materi pola bilangan.

b. Uji Besar Pengaruh

Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh pada variabel dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *effect size*. Untuk menghitung *effect size* pada uji digunakan rumus Cohen's sebagai berikut :

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{spooled}}$$

Untuk menghitung $S_{spooled}$ (S_{gab}) dengan rumus sebagai berikut:

$$S_{spooled} (S_{gab}) = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)SD_1^2 + (n_2 - 1)SD_2^2}{n_1 + n_2}}$$

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11 Perhitungan $S_{spooled}$ (S_{gab})

No	X_1	X_2	X_1^2	X_2^2
1	63	25	3969	625
2	88	63	7744	3969
3	75	63	5625	3969
4	88	63	7744	3969
5	63	25	3969	625
6	25	50	625	2500
7	88	25	7744	625
8	88	25	7744	625
9	63	88	3969	7744
10	88	63	7744	3969
11	88	63	7744	3969
12	100	38	10000	1444
13	63	88	3969	7744
14	63	63	3969	3969
15	63	63	3969	3969
16	63	63	3969	3969
17	88	38	7744	1444
18	88	38	7744	1444
19	63	38	3969	1444
20	50	38	2500	1444
21	63	63	3969	3969
22	88	88	7744	7744
23	63	63	3969	3969
Jumlah	1672	1234	128136	75142

- 1) Membuat tabel penolong seperti tabel berikut :

Keterangan :

X_1 = nilai siswa pada kelas eksperimen

X_2 = nilai siswa pada kelas control

- 2) Menentukan nilai rata-rata *post-test*

$$\overline{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} = \frac{1672}{23} = 72,69$$

$$\overline{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n_2} = \frac{1234}{23} = 53,65$$

3) Menentukan nilai varian

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1}}{(n_1-1)} = \frac{128136 - \frac{(1672)^2}{23}}{(23-1)} = \frac{128136 - 121547,1}{22} = \frac{6588,87}{22} = 299,49$$

$$SD_2^2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2}}{(n_2-1)} = \frac{75142 - \frac{(1234)^2}{23}}{(23-1)} = \frac{75142 - 66206,78}{22} = \frac{8935,217}{22} = 406,15$$

4) Menentukan nilai $S_{spooled}$

$$S_{spooled} = \sqrt{\frac{(n_1-1)SD_1^2 + (n_2-1)SD_2^2}{n_1 + n_2}}$$

$$S_{spooled} = \sqrt{\frac{(23-1)299,49 + (23-1)406,15}{23+23}}$$

$$S_{spooled} = \sqrt{\frac{(22)299,49 + (22)406,15}{46}}$$

$$S_{spooled} = \sqrt{\frac{(22)299,49 + (22)406,15}{46}}$$

$$S_{spooled} = \sqrt{\frac{6588,78 + 8935,3}{46}}$$

$$S_{spooled} = \sqrt{\frac{15524,08}{46}}$$

$$S_{spooled} = \sqrt{337,48}$$

$$S_{spooled} = 18,37$$

5) Menentukan nilai *effect size* pada uji t

$$d = \frac{\overline{X}_t - \overline{X}_c}{S_{spooled}}$$

$$d = \frac{72,69 - 53,65}{18,37}$$

$$d = \frac{19,04}{18,37}$$

$$d = 1,03$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa besar pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII SMPN 2 Kalidawir Tulungagung pada materi pola bilangan adalah sebesar 1,03. Dalam tabel interpretasi nilai *Cohen's d* adalah 84% yang tergolong tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Blended Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII SMPN 2 Kalidawir Tulungagung pada materi pola bilangan memberikan pengaruh yang tinggi.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII SMPN 2 Kalidawir Tulungagung pada materi pola bilangan. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.12 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Pengaruh model pembelajaran <i>Blended Learning</i> terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi pola bilangan kelas VIII SMPN 2 Kalidawir Tulungagung.	Nilai Sig.(2-tailed) = 0,001 dan nilai $t_{hitung} = 3,438$	Nilai P value $0,05 > (sig.)$ dan $t_{tabel} = 2,015$	terima H_1 dan tolak H_0	Model pembelajaran <i>Blended Learning</i> memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII SMPN 2 Kalidawir Tulungagung pada materi pola bilangan
2.	Besar pengaruh model pembelajaran <i>Blended Learning</i> terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi pola bilangan kelas VIII SMPN 2 Kalidawir Tulungagung.	<i>Effect size</i> sebesar 1,03	Tabel <i>Cohen's</i> Presentase = 84%	Kategori tinggi	Penerapan model pembelajaran <i>Blended Learning</i> terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi pola bilangan kelas VIII SMPN 2 Kalidawir Tulungagung memberikan pengaruh sebesar 84% yang tergolong tinggi.